

IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO DALAM KEGIATAN PROGRAM TAHFIZH AL-QUR'AN DI SMPN 3 KINALI

Fauziah

UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Darul Ilmi

UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Alamat: Jl. Gurun Aua, Kubang Putih, Kec. Aur Birugo Tigo Baleh Bukittinggi

Korespondensi penulis: fauziahhrp6@gmail.com

Abstrak. *This research was motivated by the fact that throughout the implementation of the tahfizh al-Qur'an program activities at SMPN 3 Kinali which were carried out on Wednesdays by memorizing surah al-Baqarah at 11.00-12.00 and on Saturdays the students were focused on memorizing the chapter. 30 at 07.30-09.00. In the application of using audio media in the VIII 3 category, it has not worked as it should, as evidenced by students having difficulty remembering the Qur'an due to lack of interest and lack of focus in remembering the Qur'an regarding This was observed at least by students who submitted mahfuz al-Qur'an, aspects of the area and media such as cellphones that did not support which had a negative impact on students due to students' mistakes in using them. The method used is a qualitative descriptive approach. Methods for collecting monitoring information, questions and answers, and elections. The key information is the tahfizh al-Qur'an teacher. Based on the findings of studies conducted by observers, the results in implementing the Al-Qur'an tahfizh program with the exploitation of audio media in the VIII 3 category have not been encouraging because there are still students who have not reached the expected targets.*

Keywords: *Audio Media, Tahfizh Al-Qur'an*

Abstrak. *Penelitian ini dilatar belakangi bahwa sepanjang penerapan kegiatan program tahfizh al- Qur' an di SMPN 3 Kinaliyang di laksanakan pada hari Rabu dengan mengingat surah al- Baqarah pada jam 11. 00- 12. 00 dan pada hari Sabtu anak didik di fokuskan dengan menghafalkan bab 30 pada jam 07. 30- 09. 00. Dalam penerapan memakai media audio di kategori VIII 3 belum berjalan sebagaimana mestinya di buktikan anak didik kesusahan mengingat al- Qur' an di karenakan kurang minat serta kurang focus dalam mengingat al- Qur' an perihal ini di amati sekurang- kurangnya anak didik yang menyetorkan mahfuz al- Qur' an, aspek area dan media semacam hp yang tidak mensupport yang mengakibatkan negative pada anak didik karna kekeliruan anak didik dalam penggunaanya. Metode dugunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan informasi pemantauan, tanya jawab, serta pemilihan. Informasi kunci ialah guru tahfizh al- Qur' an. Berasal pada temuan studi yang pengamat lakukan, hasil dalam penerapan program tahfizh al- Qur' an dengan eksploitasi media audio di kategori VIII 3 belum menyekjukan sebab sedang ada anak didik yang belum menggapai sasaran yang di harapkan.*

Kata Kunci: *Media Audio, Tahfizh Al-Qur'an*

LATAR BELAKANG

Islam agama Allah SWT yang di turunkan selaku agama yang penuh dengan belas kasihan serta keberkahan. Allah Merendahkan agama sejatinya buat menghasilkan

kontrol, barometer, pegangan buat menggapai kebahagiaan yang penting. Prinsip yang di bagikan pada ummat islam ialah Al- Qur' an yang ialah buku bersih pemeluk islam.

Ramayulis, 2005: Pendidikan agama Islam dengan cara sadar serta analitis memiliki tujuan buat menyiapkan partisipan ajar supaya mengenali, menguasai, mendalami, bertakwa, berakhlak agung, dan sanggup mengamalkan anutan islam dari pangkal kuncinya ialah: al- Qur' an serta Perkataan nabi. Bagus itu dengan tahap kegiatan diskusi, kegiatan berlatih membimbing, atau dengan menggunakan pengalaman.

Implementasi ialah sesuatu cara implementasi ilham, rancangan, kebajikan ataupun inovasi dalam aksi praktias alhasil sanggup meberikan akibat psitif, berbentuk wawasan, Keahlian ataupun angka serta tindakan. Implementasi ialah penerapan, atau implementasi, hingga dalam perihal ini implementasi yang di arti oleh penelitia merupakan cara dalam implementasi media audio dalam program tahfizh al- Qur' an. Tutur media berawal dari bahasa latin serta wujud jamaknya dari tutur“ biasa”. Daryanto, 2010: Tutur biasa bisa di artikan selaku perantara atau pengantar terbentuknya sesuatu komunikasi yang berawal dari pengirim mengarah ke akseptor.

Media merupakan suatu media buat mengantarkan sesuatu data. Kaitanya dengan pembelajaran, hingga media di artikan sesuatu perantara ataupun media yang di maanfaatkan dalam cara berlatih serta membimbing suapaya modul yang di sampaikan bisa di dapat oleh partisipan ajar dengan bagus. Searah dengan opini itu, Hamalik dalam Arsyad: 2008: Mengemukakan kalau ikatan komuniasi hendak berjalan mudah dengan sesuatu hasil yang maksimum bila memakai media tolong yang di ucap selaku media komunikasi.

Djamarah serta Zain, 2002 melaporkan kalau penafsiran media ialah sesuatu yang bertabiat menuangkan catatan serta sanggup memicu benak, perasaan, serta keinginan audien atau anak didik sehingga dapat mendesak terbentuknya cara berlatih pada dirinya.

Rasul Muhammad Saw. di wafatkan oleh Allah Swt. di durasi al- Qur' an sudah di turunkan dengan cara komplit, sudah sempurna pula di sampaikan ataupun di ajarkan pada ummatnya, sudah di hafalkan oleh banyak pengikutnya, serta seluruh ayat- ayat tiap pesan sudah di pangkat pula bagi teratur antrean yang di tunjukkan oleh Rasul Muhammad Saw.

Bagi Wenger, mengingat merupakan kita mengingat serta mau mengingatnya balik, serta seharusnya pelajaran itu di baca dengan cara berdengung. Bagi Muhammad Nu' amm mengingat ialah sesuatu perihal yang amat luar lazim yang sanggup bawa ide benak kita mendekati dengan computer. Kala mulai mengingat al- Qur' an dengan cara tertib, hendak terus menjadi memperlebar ruang penyimpanan data terkini, alhasil sanggup menaikkan lebih banyak lagi data serta dapat mengingat lebih banyak.

Mengingat al- Qur' an ialah suatu metode meresap bagian yang hendak di hafalkan dengan sempurna, sebab modul bagian itu buat di hafalkan serta bukan buat di pahami. Namun kala seorang sanggup mengingat al- Qur' an dengan sempurna, perihal yang wajib di cermati oleh seseorang penghafal al- Qur' an merupakan mengenali isi serta arti yang tercantum dalam al- Qur' an. Seseorang yang memiliki hasrat buat mengingat al- Qur' an di anjurkan buat menguasai perihal apa saja yang di butuhkan dalam cara mengingat al- Qur' an, tercantum gimana metode mengingat al- Qur' an.

Mengingat al- Qur' an ialah keinginan ummat islam yang legal selama era. Suatu warga tanpa terdapatnya hufadz(penghafal) al- Qur' an hendak hening dari atmosfer al- Qur' an yang agung. Oleh karena itu semenjak era Rasulullah SAW. mereka yang mengingat al- Qur' an hendak memperoleh peran yang spesial. Tanpa mengingat al- Qur' an serta mengamalkanya, orang tidak hendak mencapai balik izzahnya. Bukti al- Qur' an

serta keterpeliharaannya hingga dikala ini malah teruji. Dalam sebagian bagian al- Qur' an Allah SWT. sudah membagikan penerangan bukti serta keterpeliharaan al- Qur' an di dalam QS. Al- Waqi' ah yang maksudnya” Sebetulnya al- Qur' an ini merupakan pustaka yang amat agung, pada buku yang terpelihara(lauhul mahfuzh), tidak menyentuhnya melainkan orang- orang yang di sucikan”. Selaku sabda Allah dalam(QS. Muzzamil: 73 atau 4)

أَوْزِدْ عَلَيْهِمْ رِزْقًا مِّنْ ذَلِكُمْ فَكُلُوا مِنْهُ حَيْثُ شِئْتُمْ وَلَا تُسْرِفُوا ۚ

Maksudnya:” *Ataupun lebih dari seperdua itu serta bacalah Al- Qur' an itu dengan perlahan- tanah.*”

Al- Qur' an sendiri memiliki banyak sekali idiosinkrasi. Begitu juga tujuan dari di turunkannya al- Qur' an, ialah selaku wujud prinsip serta pegangan hidup untuk orang yang beragama. Al- Qur' an bukan cuma memiliki idiosinkrasi untuk orang yang menekuni isi isi di dalamnya, tetapi di dalam nya pula ada perihal yang luar lazim untuk siapa saja yang akan mengingat ayat- bagian al- Qur' an yang tercatat di dalamnya.

Begitu juga sabda Allah SWT dalam QS. Al- Qamar(54): 17, ialah:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ يَأْتُرْكُهُمْ

Maksudnya: “ *Serta sangat, sudah kita mudahkan al- Qur' an buat peringatan, maka apakah ada orang yang ingin mengutip pelajaran?.*”

Bersumber pada bagian di atas, Allah SWT sudah membuktikan kalau al- Qur' an itu selaku peringatan, dimana Allah hendak membagikan keringanan serta bantuan untuk orang- orang yang mempunyai kemauan buat menghafalkannya. Allah pula sudah memepersiapkannya supaya gampang di ingat. Alibi di bagikan keringanan dalam mengingat, di akibatkan oleh melindungi al- Qur' an ialah dengan menghafalkannya, serta perihal itu suatu kebaikan yang baik serta agung dan sangatdi anjurkan oleh agama.

Buat itu selaku wujud keringanan dari mengingat al- Qur' an merupakan dengan Allah mengadakan bermacam berbagai tata cara dan media yang dapat di maanfaatkan dalam mengingat al- Qur' an, lewat buatan reka membuat serta hasil riset ataupun analisis yang di jalani oleh ummat orang.

Banyak tata cara dan media yang di maanfaatkan dalam penerapan cara berlatih membimbing, begitu pula dalam memepelajari al- Qur' an juga bisa memakai beraneka ragam media serta tata cara pembelajaran dengan tujuan supaya mempermudah partisipan ajar dalam kegiatan mengingat al- Qur' an.

kegiatan mengingat al- Qur' an media yang di maanfaatkan, semacam: computer, compact disk(CD), grafis ataupun denah rancangan, film serta banyak perihal yang yang lain. Media- media di atas memiliki karakteristik masing- masing, perihal ini yang bisa menolong memudahkan cara mengingat al- Qur' an yang terdapat di sekolah bagus itu badan resmi ataupun informal. Andil ataupun pentingnya media pembelajaran amatlah berarti buat menggapai hasil yang lebih efisien serta efesien sepanjang cara berlatih membimbing berjalan.

Sehabis melihat langsung kasus yang terjalin di SMPN 3 Kinali, dimana tempat program mengingat al- Qur' an ini mementingkan partisipan ajar buat mengingat al- Qur' an dengan surah- surah pendek yang notabennya terletak di bab 30 serta pula surah al- Baqarah.

Bila memandang sebagian bentuk meode mengingat al- Qur' an, terdapat sebagian bentuk bagi Risa Alfiah. Cara- metode mengingat al- Qur' an itu antara lain, ialah: 1) Tata cara bi nadzar, ialah membaca ayat- bagian al- Qur' an yang hendak di ingat dengan cara teliti. 2) Tata cara tahfidz, ialah dengan mengingat ayat- bagian al- Qur' an sedikit untuk sedikit, lebih dahulu di baca sebagian kali dengan metode bi- nadzar. 3) Tata cara

talaqqi, ialah membacakan mahfuz yang telah di ingat lebih dahulu pada guru. 4) Tata cara takrir, ialah mengulang mahfuz lebih dahulu. 5) Tata cara tasmi', dalam tata cara ini seseorang penghafal mencermati hafalannya pada orang lain, bagus itu dengan cara individu atau dengan banyak pihak.

Tata cara mengingat yang di jalani di SMPN 3 Kinali pula menggunakan sebagian tata cara mengingat yang di sebutkan di atas. Sehabis di lihat para partisipan ajar lebih banyak mempraktikkan bentuk tata cara tahfidz, talaqqi, tasmi' serta taqrir bila terdapat durasi di akhir pertemuan.

Bersamaan bertumbuhnya ilmu wawasan serta teknologi, hingga tata cara mengingat yang di maanfaatkan di SMPN 3 Kinali memanglah terkategori konstan.

Tetapi sebagian tata cara itu bisa berjalan bagus dalam pelaksanaannya. pembelajaran yang terkhusus semacam mengingat bila memakai media interaktif sudah di nyatakan lebih efisien serta efesien, dan di angka lebih tingkatkan hasil serta atensi berlatih partisipan ajar. Salah satu dari banyak media multimedia yang dapat di memakai merupakan media audio. Formatnya beraneka ragam mulai dari media audio semacam MP3 atau VCD, sampai yang lebih mutahir semacam film yang mencampurkan audio visual. Salah satu bentuk yang sedang di gemari serta lalu di kembangkan merupakan murottal yang memercayakan audio. Beberapa besar murottal yang tersebar di bermacam bumi maya memakai bentuk Mp3, karena MP3 terhitung gampang di putar serta beberapa besar fitur elektronik telah mensupport bentuk itu. Alhasil, sanggup memutar murottal yang bermuatan alunan ayat- bagian al- Qur' an bagus di pemutar MP3, computer, laptop, hingga handphone cerdas. Misalnya saja bisa lewat rekaman audio bermacam dimensi, slide suara serta sedang banyak lagi. Media- media semacam inilah yang bisa dengan gampang mencukupi durasi pembelajaran yang pendek, pula bisa menolong tingkatkan energi ingat partisipan ajar dalam mengingat surah- surah pendek yang terdapat di dalam al- Qur' an.

Program tahfızh al- Qur' an di SMPN 3 Kinali ialah program harus yang wajib di ikuti oleh semua partisipan didik yang mengingat al- Qur' an manajemen durasi serta media sanggup menolong para partisipan ajar dalam mengingat al- Qur' an dengan cara bagus serta betul. Tahfızh al- Qur' an para partisipan ajar SMPN 3 Kinali mempunyai kerangka balik yang berbeda- beda dalam mengingat al- Qur' an. Beberapa partisipan ajar yang notabennya mempunyai mahfuz yang banyak saat sebelum menjajaki program itu, jadi kala halaqoh di mulai para partisipan ajar itu langsung bayaran mahfuz pada pembimbingnya. Beberapa pula belum mempunyai kerangka balik mahfuz al- Qur' an serupa sekali, alhasil terdapatnya program harus itu para partisipan ajar itu terkini mengawali buat mengingat al- Qur' an.

Program tahfızh al- Qur' an di SMPN 3 Kinali berjalan kala hari sabtu serta rabu. Pada hari sabtu pada jam 07. 30- 09. 00 dengan mahfuz bab 30 serta pada hari rabu anak didik mengingat mulai dari jam 11. 00- 12. 00 dengan mahfuz surah al- Baqarah. Hingga perlunya para pembimbing buat memilah tata cara serta media yang sesuai buat para partisipan ajar sebab mengenang alangkah berartinya prosese mahfuz santri di SMPN 3 Kinali itu.

Cocok hasil tanya jawab dengan ibuk Pulmen Evida, Meter. Sang berlaku seperti kepala sekolah serta Ibuk Dra ibuk Noni Mardia Ekstrak, S. Pd pada kegiatan program tahfızh al- Qur' an di SMPN 3 Kinali, ada sebagian media yang di maanfaatkan dalam mengingat al- Qur' an di SMPN 3 Kinali itu. Media yang di maanfaatkan salah satunya merupakan media audio yang memanglah amat mensupport dalam cara mahfuz partisipan ajar yang pula membagikan durasi lebih banyak lagi untuk partisipan ajar buat mengingat

ayat- bagian al- Qur' an bagus di dalam jam halaqoh tahfizh al- Qur' an ataupun di luar jam halaqah, atensi anak didik dalam mengingat masi kurang di jelaskan kalau kala penerapan pemasukan bagian sedikit anak didik yang menyetorkan mahfuz al- Qur' anya. Media pembelajaran pula memiliki guna selaku generator atensi serta dorongan partisipan ajar dalam melakukan cara pembelajaran.

Penggunaan media audio amat memepermudah pembelajaran mengingat bagian al- Qur' an alhasil di kemas jadi lebih menarik serta berarti. Tetapi bersumber pada hasil tanya jawab dengan ibuk kepala sekolah SMPN 3 Kinali kalau anak didik sedang susah buat mengingat al- Qur' an karenakan dalam diri anak didik yang memanglah kurang atensi dalam mengingat al- Qur' an begitu juga hasil tanya jawab berkata kalau sewaktu melaksanakan bayaran bagian pada anak didik kategori 8 cuman sedikit yang menyetorkan bagian mahfuz al- Qur' anya, apalagi anak didik pula dalam mengingat kesusahan di karenakan aspek media pula membagikan akibat negative pada anak didik, semacam hp begitu juga statment kepala sekolah dari SMPN 3 Kinali banyak ada anak didik yang memandang film yang tidak cocok dengan norma hukum atau anutan islam, dengan akibat itu membuat anak didik kesusahan buat mengingat al- Qur' an serta jadi kurang focus. Setelah itu ada pula anak didik cuma focus mengingat dengan memakai media audio mp3 saja dalam mengingat, tanpa membuka mushaf al- Qur' an, karena dalam mengingat al- Qur' an pula di butuhkan mengenali gimana penyusunan graf yang betul yang ada dalam al- Qur' an.

Alibi pengarang merasa terpicat buat melangsungkan riset ini sebab dalam cara kegiatan mengingat al- Qur' an wajib di sertai desakan yang kokoh bagus dari bidang orang berumur, pengajar, area, media serta tata cara yang di maanfaatkan, serta serupanya. kegiatan program tahfizh al- Qur' an di SMPN 3 Kinali pula memakai media audio dalam mengingat al- Qur' an. Tetapi di SMPN 3 Kinali dalam realita kegiatan program tahfizh al- Qur' an masi ada sebagian anak didik yang mempunyai kesusahan dalam kegiatan mengingat al- Qur' an, setelah itu ada sebagian anak didik 83 yang cuma focus memakai media mp3 saja tanpa memakai mushaf al- Qur' an dalam mengingat al- Qur' an, karna dalam mengingat al- Qur' an pula bagus dengan memandang mushaf supaya melatih ingatan gimana penyusunan graf yang betul yang terdap dalam al- Qur' an. Oleh karena itu periset terpicat buat melangsungkan riset dengan judul "Implementasi Media Audio dalam Kegiatan Program Tahfizh Al-Qur'an di SMPN 3 Kinali."

KAJIAN TEORITIS

Kata Implementasi berasal dari bahasa inggris yaitu *to implement*, makna *implement* dalam kamus bahasa inggris adalah alat, senjata atau melaksanakan.¹ Secara sederhana implementasi ini bisa diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Majone dan Wildavsky (1979) mengatakan implementasi sebagai suatu evaluasi. Implementasi ini mengarah kepada suatu adanya aksi atau tindakan/mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan hanya suatu aktivitas akan tetapi suatu kegiatan yang terencana dan bersungguh- sungguh dalam acuan norma tertentu dengan tujuan untuk mencapai suatu kegiatan.²

¹ Joko Siswanto, *Kamus Lengkap 200 Juta* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 347.

² Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum* (Ciputat: Ciputat Pers, n.d.),

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang berarti perantara atau pengantar.³ *Association for Education and Communication Technology* (AECT) mendefinisikan media yaitu berbagai bentuk yang di gunakan untuk suatu proses penyaluran informasi.⁴ Arif S. Sadiman mengutip pendapat Gagne menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang mampu merangsangnya untuk belajar.⁵ Dari pengertian yang dikemukakan di atas, dapat dipahami bahwa media juga merupakan suatu komponen penting dalam dunia pendidikan. Dengan menggunakan media tujuan pendidikan akan lebih mudah tercapai.

Istilah tahfizh al-Qur'an merupakan gabungan dari kata Tahfizh dan Al-Qur'an. Kata tahfizh adalah bentuk masdar dari *hafaza* yaitu tsulasi majid 3 huruf bab taf'il yang berarti upaya untuk menghafal al-Qur'an sampai tertanam benar dalam ingatan serta berusaha menjaganya supaya tidak hilang dari ingatan.⁶ Tahfizh berarti memelihara, menjaga dan menghafal. tahfizh merupakan kemampuan menghafal dan menyimpan lafaz serta kemampuan melafazkan kembali kapan diminta dalam kamus besar Indonesia pengertian menghafal adalah berusaha merespon kedalam fikiran supaya selalu dingat.⁷

Menurut Sa'dullah tahfizh Qur'an adalah suatu proses mengingat dimana seluruh materi ayat (rincian bagianya seperti *waqaf*, *fenetik*, dan sebagainya) harus diingat dengan sempurna. Misalnya menghafal satu baris ayat, beberapa kalimat, atau juga sepotong ayat pendek sampai tidak ada kesalanya.⁸ Menghafal dalam kenyataan yaitu membacanya berulang- ulang sehingga mampu menghafalnya dari satu ayat berikutnya atau dari satu surah ke surah yang lainnya.⁹

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang bersifat kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata tertulis dari perilaku yang diamati. Sementara teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informen kunci dalam penelitian ini adalah guru tahfizh al-Qur'an dan siswa sebagai informen pendukung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berasal pada hasil kontrol dan pertanyaan jawab yang telah pengamat jalani di SMPN 3 Kinali, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatra Barat, Implementasi media Audio Dalam kegiatan Program Tahfizh Al- Qur' an di SMPN 3 Kinali. Berikutnya pembahasanya.

Implementasi media audio dalam kegiatan program tahfizh al- Qur' an di SMPN 3 Kinali bersumber pada hasil pemantauan serta tanya jawab bisa di jabarkan selaku selanjutnya: Hasil dari cara tanya jawab serta pemantauan oleh periset yang di laksanakan

³ Arief S. Sadiman, et.al, *Media Pembelajaran*, cet 15. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 6.

⁴ Asnawir, Basyiruddin, and Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 11.

⁵ Arief S. Sadiman, et.al, *Media Pembelajaran*, 6.

⁶ Abdul Aziz Abdul Rauf, *Membangun Kepribadian Qurani* (Jakarta: Markaz Al-Qur'an, 2006), 51.

⁷ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2008), 473.

⁸ Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2008), 19.

⁹ Zaki Zamani and M.Syukran Makrun, *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an*, cet 1. (Yogyakarta: Al-Barokah, 2014), 20-21.

bertepatan pada 1 Juni 2023 kalau periset mencermati cara mengingat al- Qur' an yang di jalani oleh para anak didik dengan cara langsung. Saat sebelum anak didik melafalkan bagian per bagian guru memutar playback audio Mp3 Al- Qur' an terlebih dulu sehabis itu audio Mp3 di stop oleh guru terkini anak didik melafalkan bagian yang sudah di putar lewat palyback audio Mp3 Qur' an itu.

Buat mengenali para anak didik ingat ataupun tidaknya guru memakai tata cara uji dengan metode santri maju satu persatu buat menyetorkan mahfuz mereka pada guru, yang lebih berarti di mari merupakan kala guru menyimak mahfuz para santri yang wajib di cermati oleh guru merupakan tajwid dari apa yang di bacanya di karenakan bukan cuma mengingat saja hendak namun pergi masuknya graf wajib di cermati.

a) Alibi mengingat al- Qur' an.

Mengingat al- Qur' an ialah sesuatu aksi yang baik serta agung. Para penghafal al- qur' an ialah orang- orang yang di seleksi oleh Allah dalam selama asal usul kehidupan orang buat melindungi keaslian dari al- Qur' an dari upaya kalangan yang mau memanipulasi al- Qur' an, cocok dengan yang Allah jaminkan.

b) Tujuan membaca al- Qur' an

mengingat al- Qur' an buat melindungi ayat- bagian al- Qur' an selaku kalamullah, mendapatkan balasan serta ridho Allah Swt. serta menggunakan nikmat dari Allah SWT dengan metode menghafalkanya.

c) Tujuan mengingat al- Qur' a

Mengingat al- Qur' an buat buat melindungi ayat- bagian al- Qur' an selaku kalamullah serta menggunakan nikmat dari Allah SWT dengan metode menghafalkanya.

d) Metode mengingat al- Qur' an,

Dalam penerapan mengingat al- Qur' an di laksanakan metode atau metode yang wajib di jalani supaya lebih gampang buat mengingat. Ada pula tekniknya dengan mencermati audio mp3 Qur' an yang di putar dengan sound ataupun box music ayat- bagian yang hendak di ingat totalitas bagian itu pesan al- Baqarah serta Bab 30.

Metode mengulang mahfuz al- Qur' an. Dalam mengingat al- Qur' an anak didik mengulang- balik mahfuz apa yang telah di dengarnya supaya lebih gampang dalam melindungi hafalanya. Ada pula metode yang di jalani merupakan: dengan memutar media audio mp3 qur' an di mana saja, bila saja mereka luang akan mengulang hafalanya di karenakan praktris dengan mencermati media mp3 qur' an yang di putar para anak didik itu dapat mengulang- ulang serta melindungi hafalanya.

Faktor Penunjang dan Penghambat dalam Menghafal Al-Qur'an.

a. Aspek Penunjang

kegiatan program tahfizh al- Qur' an mempunyai bermacam aspek yang jadi alibi tercapainya kegiatan program tahfizh al- Qur' an. aspek cagak dalam mengingat al- Qur' an di SMPN 3 Kinali merupakan implementasi media audio membuat anak didik lebih gampang buat mengingat al- Qur' an, dan mengenang mahfuz atau muraja' ah, dan pemberian dorongan buat mengingat, serta pemberian penghargaan anak didik yang menggapai sasaran mengingat al- Qur' an yang di pastikan.

b. Aspek Penghambat

Banyak perihal yang jadi aspek penghalang dalam kegiatan program tahfizh al- Qur' an bisa di amati dari bidang anak didik yang krang focus, kekeliruan dalam pemakaian media hp, minimnya dorongan atau sokongan dari orang berumur serta anak didik yang berat kaki dalam mengingat al- Qur' an.

Bersumber pada hasil riset yang sudah di laksanakan di SMPN 3 Kinali lewat hasil observasi serta hasil tanya jawab bisa di dibandingkan, sebenarnya ada pertemuan dari hasil observasi dengan hasil wawancara ialah dari hasil observasi bisa di amati anak didik kurang focus dalam mengingat al- Qur' an serta dari hasil tanya jawab dengan Ibu Pulmen Evida, Meter. Sang berlaku seperti kepala sekolah SMPN 3 Kinali kalau ada anak didik yang salah dalam pemakaian media ialah hanphone, karena kala penerapan rajia hp di SMPN 3 Kinali ada anak didik kategori VIII 3 yang didapati bawa hanphone serta sehabis di amati isi hanphone ada film yang tidak cocok dengan norma hukum serta anutan islam hingga dalam perihal ini jadi akibat besar anak didik kategori VIII 3 buat mengingat al- Qur' an yang menimbulkan kurang focus dalam mengingat al- Qur' an

KESIMPULAN DAN SARAN

Bersumber pada uraian- penjelasan di atas hingga bisa di ambil kesimpulan selaku berikut: Implementasi media audio dalam kegiatan program tahfizh al- Qur' an di SMPN 3 Kinali yakni Sesuatu cara implementasi media audio dalam kegiatan program tahfizh al- Qur' an ialah dengan metode mencermati media audio mp3 yang di putarkan lewat playback terlebih dulu setelah itu sehabis itu para anak didik menjajaki media audio semacam mp3 Qur' an yang telah mereka dengarkan dengan cara kesekian kali hingga para anak didik ingat. media audio dalam cara mengingat anak didik merupakan selaku cagak mahfuz yang lumayan komitmen dalam sekolah itu, kedudukan media audio memanglah amat berarti dalam cara mengingat anak didik selaku cagak mahfuz. Dalam menciptakan tercapainya program favorit sekolah SMPN 3 Kinali itu di perlukanya penyeimbang bagus dari bidang anak didik, orang berumur, pengajar, serta medianya. Aspek yang jadi cagak dalam mengingat al- Qur' an di SMPN 3 Kinali merupakan pemakaian media audio yang sanggup membagikan anak didik keringanan dalam mengingat al- Qur' an dan pula buat melaksanakan muroja' ah untuk anak didik, pemberian dorongan serta penghargaan pula ialah aspek yang mendukung dalam mengingat al- Qur' an untuk anak didik. Ada pula yang jadi aspek penghalang untuk anak didik dalam mengingat al- Qur' an kemasalan anak didik dalam mengingat al- Qur' an, kekeliruan dalam pemakaian media , serta minimnya sokongan ataupun dorongan yang kokoh dari orang tua.

DAFTAR REFERENSI

- Arsyad, Azhar. *media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Daryanto. *media pembelajaran*. Yogyakarta: Gava media , 2010.
- Fujjianto Ahmad. " *Pemakaian media Audio Visual Buat Tingkatkan Hasil Berlatih Anak didik Pada Modul Ikatan Dampingi Insan Hidup.*" *Harian Riset Objektif* (2016).
- Hidayat, Benni A. *media serta Teknologi Dalam pembelajaran*. Rawamangun: Emas, 2017.
- Hidayat, Rifqi. *Konsep pembelajaran Tahfidz Qur' an*. Cet 1. Surabaya: Ciputat Pers, 2018.
- Mardalis. *Tata cara Riset*. Cet. 2. Jakarta: Alam Aksara, 1993
- Ramayulis. *Asal usul Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Agung, 2011.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam. IV*. Jakarta: Kalam Agung, 2005.
- Satu, Wiwi Alwiyah. *Bimbingan Mengingat Al- Qur' an Luar biasa Cepat*. Yogyakarta: Diva Press, 2015.
- Ulfa, Risa Alfiah. " *Aktualisasi Pendidikan Al- Qur' an Lewat kegiatan Habit- Forming*

Pada Anak Umur Dini Di TK Al- Kautsar Durisawo Ponorogi.” Harian Al-Athfal(2017).“ Keunggulan Murattal Buat Menekuni Pustaka Al- Qur’ an Dengan Gampang.” Last modified 2018. [http: atau atau islamdownload. net atau 125299- kelebihan- murattal- untuk- mempelajari- bacaan- al- qur’ an- dengan- mudah. html](http://atau.atau.islamdownload.net/atau/125299-kelebihan-murattal-untuk-mempelajari-bacaan-al-qur-an-dengan-mudah.html).

Yudi Mundi. *media pembelajaran Suatu Pendekatan Terkini*,. Jakarta: Rujukan GP Press Group, 2013.

Zain, Djamarah serta. *Strategi Berlatih Membimbing*. Jakarta: Rineka Membuat, 2002.